

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penggunaan variabel costing dan sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Unsur-unsur biaya menurut variabel costing dalam pengambilan keputusan jangka pendek untuk pesanan khusus pada PT.Galepala Propertindo Pekanbaru adalah Biaya Bahan baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan biaya Overhead Pabrik. Pesanan Khusus memberikan keuntungan kepada perusahaan dengan mengurangi biaya variabel-variabel tetap.
2. Dalam metode analisis biaya menurut metode *Variable Costing* dalam pengambilan keputusan jangka pendek untuk pesanan khusus perlu kita digunakan analisis differensial sebagai alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Dimana menerima atau menolak pesanan khusus adalah dua alternatif keputusan yang diharapkan oleh manajer perusahaan diamana pesanan khusus adalah pesanan di luar dari pada pesanan normal.
3. Hasil analisis mengenai penggunaan variabel costing pesanan khusus dari PT Masrum sebanyak 30 Unit x RP.1.700.000,- = Rp. 51.000.000 masih berada di bawah atau lebih rendah dari biaya produksi 30 Unit x Rp.1.800.000,- = Rp.54.000.000 maka pesanan Ditolak. Sedangkan Pesanan khusus dari PT Global Furniture sebanyak 30 Unit x

Rp.1.950.000,- = Rp.58.500.000,- dan masih berada atas dari biaya produksi 30 Unit x Rp.1.800.000,- = Rp.54.000.000 maka pesanan Diterima. karena masih memperoleh keuntungan sebesar Rp.58.500.000 – Rp.54.000.000 = Rp.4.500.000.

B. Saran

Sedangkan saran-saran yang dapat penulis berikan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya Variabel costing dalam menentukan pesanan khusus, sebelum melakukan kegiatan pembelian perusahaan terlebih dahulu memilih pemasok dengan mempertimbangkan factor harga, jarak tempuh, kualitas dan kuantitas.
2. Dari pembahasan diatas sebaiknya perusahaan tetap bekerjasama dengan dengan PT. Masrum yang penawarannya pesanan khusus ditolak dengan dengan meminta pertimbangan harga dari perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya perusahaan mengecek ulang setiap tahunnya dari pengelolaan pembeliannya untuk disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada biaya produksi.